

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif mempelajari fenomena sosial, perilaku manusia, atau konteks budaya dengan melakukan analisis menyeluruh, deskriptif dan interpretatif. Dalam penelitian kualitatif fokus utama yaitu pada pemahaman makna, pandangan dan pengalaman pribadi atau kolektif dalam konteks tertentu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif bersifat kualitatif dan tidak berbentuk numerik, dan biasanya data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi kasus dan analisis dokumen. Pendekatan ini bersifat fleksibel dengan memungkinkan penyesuaian berdasarkan perkembangan dalam studi. Analisis data kualitatif bersifat induktif dimana temuan dan pola dari data itu sendiri. Penelitian kualitatif juga sangat sensitif terhadap konteks budaya dan mengakui peran subjektif peneliti dalam menginterpretasikan data. Pendekatan ini hanya bermanfaat untuk menggali pemahaman mendalam mengenai aspek masyarakat, budaya dan fenomena sosial.

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi data adalah metode untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu pendekatan utama adalah triangulasi data yang melibatkan berbagai metode dalam Beberapa peneliti mengumpulkan data secara terpisah, triangulasi sumber data (menggabungkan data dari berbagai sumber yang berhubungan) dan triangulasi pengumpulan data. Selain itu dalam penelitian kualitatif, perhatian khusus diberikan kepada perspektif subjek karena ini dapat membentuk persepsi peneliti dalam mengungkapkan fakta fenomenologis.

Paradigma peneliti yang dipakai dalam penelitian ini yaitu merupakan paradigma konstruktivis, secara umum, paradigma ini merupakan kerangka berpikir yang meliputi pemikiran dasar, fenomena penelitian menjadi fokus dan metode penelitian sesuai untuk mengungkapkannya. Oleh karena itu, paradigma dalam penelitian memiliki peran yang cukup krusial karena mencakup berbagai pendekatan yang pada gilirannya mengarah kepada pemilihan metode penelitian yang sesuai. Peter L. Berger. Merupakan seorang sosiolog interpretatif yang dikenal

sebagai tokoh yang mengenalkan paradigma konstruktivisme. Menurutnya realitas bukanlah sesuatu yang timbul secara alami melainkan hasil dari proses pembentukan atau konstruksi. Oleh karena kehidupan nyata dipahami dengan suatu bentuk bersifat plural dan memiliki banyak wajah oleh karena itu individu dapat mempunyai konstruksi atau interpretasi beda pada kenyataan yang sama (Eriyanto, 2018).

Paradigma konstruktivis lebih condong memandang kenyataan sosial dengan sesuatu yang kompleks, berhubungan pada aspek lain serta didasari oleh hubungan timbal balik daripada sebab – akibat. Selain itu pandangan ini menekankan bahwa realitas sosial adalah suatu entitas yang selalu berubah dengan mengalami proses dan arti yang berbeda. Paradigma ini juga menilai bahwa seseorang bertindak dengan kesadaran, berarti tindakan yang mereka lakukan bukanlah hasil otomatis, tetapi merupakan pilihan yang dibangun atas dasar – dasar interpretasi dan pemaknaan individu (Rahardjo, 2018).

Paradigma konstruktivisme menekankan bahwa fakta dan peristiwa adalah konstruksi relatif yang sangat tergantung oleh konteks. Media dipandang seperti wadah dari suatu peristiwa dan informasi berita adalah hasil dari konstruksi subjektif dari kenyataan. Dalam paradigma ini, seorang jurnalis bukan hanya menjadi pelapor berita melainkan sebagai agen konstruksi yang mampu mempengaruhi bagaimana berita dibuat dengan menerapkan etika dan keberpihakan. Khalyak memiliki penafsiran pribadi terhadap suatu berita yang menunjukkan subjektivitas dalam pemahaman berita (Morrison, 2019)

Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivisme karena dipercayai bahwa paradigma ini akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam kerangka paradigma terkait mampu dilihat dengan hasil kenyataan dari mempengaruhi oleh suatu media dan bukan sebagai suatu yang terbentuk alami. Tujuan penelitian peneliti merupakan penyelidikan mengenai bagaimana media nasional Detik.com dan media lokal AJNN.net menciptakan berita yang berkaitan dengan kasus pembunuhan yang dilakukan oleh oknum Paspampres

3.2. Metode Penelitian

Penelitian peneliti menerapkan metode analisis *framing*. Dalam konteks terkait, analisis *framing* dipakai pada penguraian gambaran atau sisi berbeda yang diadopsi oleh media dalam proses pembuatan informasi berita. Melalui pendekatan media berusaha untuk mendapatkan dukungan dari audiens dengan cara merancang berita yang mendukung pandangan mereka wakili. Dengan metode analisis *framing*, penelitian ini akan menyelidiki elemen – elemen yang berbentuk latar belakang sebuah berita dan bagaimana ideologi media berkontribusi dalam pembentukan berita tersebut (Sobur, 2018)

Salah satu cara untuk menganalisis media adalah analisis *framing* itu serupa dengan analisis isi dan analisis semiotik. *Framing* secara sederhana adalah proses pemahaman dan penyajian suatu peristiwa. Analisis *framing* biasa adalah contoh bagaimana jurnalis melihat dan merancang perspektif mereka saat memilih masalah dan menulis berita. Pada akhirnya, cara pandang dan perspektif ini akan memengaruhi cara berita ditulis.

Kerangka analisis framing yang diusulkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki akan digunakan dalam penelitian ini. Menurut perspektif mereka. Proses framing membuat pesan terlihat lebih jelas dan menempatkan informasi tertentu di tengah-tengah. untuk menarik perhatian khalayak pada pesan tersebut (Eriyanto, 2018).

3.3. Unit Analisis

Penelitian peneliti akan memakai informasi berita yang berasal dari media nasional Detik.com serta media lokal AJNN.net. Informasi berita akan dipilih untuk dijadikan unit analisis adalah berita yang menyoroti mengenai kasus pembunuhan dengan lebih spesifik lagi, berita yang akan digunakan yaitu adalah berita yang melaporkan mengenai kasus pembunuhan yang dilakukan oleh oknum Paspampres kepada pemuda Aceh. Periodesasi informasi berita akan diambil berdasarkan dari bulan Agustus 2023 saat awal kasus ini dimulai diberitakan dan menjadi ramai diperbincangkan di media sosial hingga bulan Desember 2023 dimana kasus ini

telah mendapat Keputusan akhir dari peradilan Militer. Pemilihan periode waktu berita ini menjadi batasan waktu bagi peneliti untuk mengumpulkan data sebelum berlanjut ke tahap selanjutnya.

Unit analisis berupa berita dengan kasus pembunuhan yang dilakukan oknum Paspampres kepada pemuda Aceh. Berita diambil berdasarkan kedua media Detik.com dan media AJNN.net. Pada media nasional Detik.com terkumpul 83 buah unit analisis berupa artikel berita mengenai kasus pembunuhan yang dilakukan oleh oknum Paspampres sedangkan pada media lokal AJNN.net terkumpul 71 unit analisis. Berdasarkan sejumlah unit analisis yang telah terkumpul, Peneliti memilih 10 artikel berita setiap media nasional maupun media lokal untuk dijadikan objek unit observasi. Pemilihan artikel berita tersebut didasarkan pada sejauh mana konten yang sesuai dengan parameter dalam alat ukur yaitu struktur yang digunakan dalam analisis *framing* Pan dan Kosicki. Objektif observasi harus memiliki indikator dari keempat struktur ini. Terdiri dari elemen sintaksis seperti judul, latar belakang, pernyataan atau pendapat, dan penutup. Element skrip seperti penjelasan 5W + 1H; elemen tematik seperti penggunaan paragraf, preposisi kalimat, dan hubungan antar kalimat; dan elemen retorik seperti penggunaan kata-kata, gambar atau foto, dan metafora (Eriyanto, 2018).

Tabel 3.1. Unit Observasi Penelitian

| No | Media Detik.com | Media Lokal AJNN.net | Periodesasi |
|----|---|---|-------------|
| 1 | Geger Anggota Paspampres Diduga Aniaya Pemuda Hingga Tewas (28 Agustus 2023) | NKRI Harga Mati, Rakyat Dibiarkan Mati (28 Agustus 2023) | Awal Kasus |
| 2 | Ortu Pria Aceh Sempat Komunikasi Dengan Paspampres Pembunuh Anaknya (28 Agustus 2023) | Ibu Imam Masykur Tidak Ada Maaf Dari Kami (28 Agustus 2023) | |
| 3 | Ini Tampang 3 Oknum TNI Penganiaya Pria Aceh hingga Tewas (29 Agustus 2023) | Tiga Tentara Pembunuh Imam Masykur Berasal Dari Aceh (29 Agustus 2023) | |
| 4 | Jokowi: Paspampres Tewaskan Imam Masykur Diproses, Semua Sama di Mata Hukum (31 Agustus 2023) | Dosen USK: Tersangka Pembunuh Imam Masykur Harus Dijerat Pasal Pembunuhan Berencana (29 Agustus 2023) | |

| | | | |
|----|---|---|---------------------------------------|
| 5 | Komnas HAM Akan Temui Panglima TNI Terkait Oknum Paspampres Tewaskan Warga (02 September 2023) | LPSK dan Komnas HAM RI Didesak Kawal Kasus Kematian Imam Masykur (01 September 2023) | |
| 6 | 23 Adegan Diperagakan dalam Rekonstruksi 3 Oknum TNI Tewaskan Imam Masykur (26 September 2023) | 23 Adegan Diperagakan Dalam Rekonstruksi Kasus Pembunuhan Imam Masykur (26 September 2023) | Pertengahan Kasus Proses Rekonstruksi |
| 7 | Terungkap! Oknum TNI Tersangka Pembunuhan Imam Masykur 14 Kali Menculik – Memeras (26 September 2023) | Oknum TNI Pembunuh Imam Masykur Disebut 14 Kali Peras dan Aniaya Pedagang Obat Ilegal (26 September 2023) | |
| 8 | 6 Peran Oknum TNI Tewaskan Imam Masykur Terungkap di Dakwaan (31 Oktober 2023) | Terungkap Fakta Baru Dalam Sidang Dakwaan Pembunuhan Imam Masykur (31 Oktober 2023) | |
| 9 | Hal Memberatkan Riswandi CS yang Dituntut Hukuman Mati Kasus Imam Masykur (27 November 2023) | Pembunuhan Imam Masykur Dituntut Hukuman Mati (27 November 2023) | Akhir Kasus Keputusan Akhir Peradilan |
| 10 | Pembunuh Imam Masykur Lolos Vonis Mati tapi Dipecat dari TNI (12 Desember 2023) | Keluarga Imam Masykur Kecewa Terhadap Putusan Majelis Hakim (12 Desember 2023) | |

Sumber : *Olahan Peneliti, 2024*

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian penting untuk mengumpulkan data relevan yang permasalahan seperti sedang diselidiki. Proses Sehingga data dapat mendukung rumusan masalah penelitian, pengumpulan data harus dilakukan dengan teknik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, pemilihan metode pengumpulan data yang tepat sangat penting karena akan berdampak pada kualitas dan keandalan data yang dihasilkan (Hardani, 2020).

Data primer dan sekunder adalah dua sumber yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer akan dikumpulkan melalui metode studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015). Dokumentasi merupakan suatu metode mengumpulkan data dalam penelitian yang melibatkan penyelidikan dan analisis dokumen. Tujuan utama dari metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi relevan dan mendalam dari sumber yang ada, serta memanfaatkan data yang sudah ada untuk mendukung analisis yang sedang dilakukan.

Studi dokumentasi merupakan suatu metode penelitian yang difokuskan pada analisis bahan tertulis atau dokumen yang telah ada, seperti laporan, buku, jurnal dan dokumen serupa. Tujuannya yaitu adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian tertentu. Proses studi dokumentasi melibatkan identifikasi sumber dokumen yang relevan, pengumpulan dokumen, penilaian dokumen, analisis isi dan interpretasi hasil analisis untuk mendukung temuan penelitian. Metode ini sering digunakan dalam penelitian yang memerlukan data historis, analisis kebijakan serta penelitian kualitatif yang bergantung pada data yang sudah ada. Studi dokumentasi memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan sumber data yang sudah ada, tanpa harus melakukan pengumpulan data primer sehingga dapat memberikan wawasan yang berharga dan mendalam mengenai topik penelitian yang relevan.

Selain itu, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan menggunakan data sekunder ini, peneliti dapat memperkuat dan mendukung data primer yang akan dipakai.

Pada penelitian peneliti, kumpulan data akan diolah melalui teknik studi dokumentasi dengan fokus pada artikel berita yang berhubungan dengan kasus pembunuhan yang dilakukan oleh oknum Paspampres kepada pemuda Aceh. Artikel – artikel ini akan diambil dari portal berita daring nasional Detik.com dan portal berita daring lokal AJNN.net. Data yang dikumpulkan akan dibagi menjadi dua periode waktu yaitu Agustus 2023 hingga Desember 2023. Pembagian ini bertujuan untuk menganalisis pola pemberitaan dalam setiap periode waktu tersebut.

3.5. Metode Pengujian Data

Dalam untuk memastikan keabsahan data, digunakan strategi yang disebut sebagai triangulasi. Dalam pengujian validasi triangulasi, peneliti menggunakan sumber data yang berbeda untuk memeriksa dan mendukung temuan – temuan tema yang saling berkaitan. Terdapat empat data yang diperhatikan dalam pengujian keabsahan data, yaitu kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan pada pengujian keabsahan data adalah ketergantungan dan keteralihan adalah.

1. Ketergantungan

Pengujian data ini melalui proses audit yang melibatkan auditor independen yang tidak memiliki afiliasi dengan peneliti. Auditor akan secara teliti meninjau setiap tahapan penelitian terkait diberlakukan dengan peneliti serta hasil pemeriksaan akan didokumentasikan. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa peneliti telah menjalankan proses penelitian secara sistematis sesuai dengan metode kualitatif yang digunakan. Selain itu auditor juga akan memberikan penilaian terhadap keabsahan data yang telah diperoleh. Dalam konteks penelitian mengenai isu kasus pembunuhan yang dilakukan oleh oknum Paspampres yang diambil dari portal berita daring nasional Detik.com dan portal berita daring lokal AJNN.net. auditor akan memberikan umpan balik kepada peneliti jika terdapat kekuarangan atau kesalahan serta memberikan saran mengenai cara mengatasi masalah tersebut.

2. Keteralihan

Pengujian terkait pada sejumlah pertanyaan mengenai seberapa jauh penelitian mampu digunakan dan dimanfaatkan pada konteks yang berbeda. Artinya, penelitian ini memiliki potensi untuk digunakan oleh orang lain ketika mereka menghadapi situasi atau konteks yang serupa. Hasil penelitian ini menyediakan data dan informasi yang relevan, yang juga dapat bermanfaat bagi beberapa peneliti lainnya sedang merangkai penelitian sejenis atau terkait pada topik terkait.

3.6. Metode Analisis Data

Selanjutnya melewati tahap metode pengujian, langkah lanjutan yaitu menganalisis data guna menjawab tujuan dari penelitian Agar rumusan masalah penelitian dapat dijawab dengan benar, pemilihan metode analisis data harus disesuaikan dengan jenis penelitian yang sedang dilakukan. Karena itu, proses dan

keputusan dalam memilih metode analisis data memiliki peran yang cukup penting dalam penelitian.

Studi ini menggunakan analisis framing Pan dan Kosicki. Dimensi *framing* Pan dan Kosicki akan digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data yang dikumpulkan. seperti yang dinyatakan oleh Pan dan Kosicki (dalam Wutun 2018). Mereka percaya bahwa setiap berita memiliki frame yang berfungsi sebagai titik pusat yang mengorganisasi ide. Ide-ide ini dianggap berhubungan dengan berbagai elemen dalam teks berita. Kita dapat memahami bagaimana orang memberikan pemaknaan terhadap suatu peristiwa dengan melihat perangkat tanda yang ada dalam teks.

Menurut pendekatan analisis *framing* yang dikembangkan oleh Pan dan Kosicki, ada empat dimensi utama: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi ini berfungsi untuk membentuk tema, yaitu elemen makna yang menghubungkan satu sama lain dalam informasi berita.

Tabel 3.2. Tabel Skema Analisis Framing Pan & Kosicki

| Struktur | Perangkat Framing | Unit yang Diamati |
|----------------------------------|-----------------------|--|
| Sintaksis | 1. Skema Berita | Headline, Lead, Latar Belakang Berita, Kutipan, Pernyataan Opini Dan Penutup |
| Cara Jurnalis Menyusun Berita | | |
| Scrip | 2. Kelengkapan Berita | 5W + 1H |
| Cara Jurnalis Menceritakan Fakta | | |
| Tematik | 3. Detail | Paragraf, Preposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat |
| Cara Jurnalis Menulis Fakta | 4. Koherensi | |
| | 5. Bentuk Kalimat | |
| | 6. Kata Ganti | |
| Retoris | 7. Leksikon | Kata, Idiom, Gambar atau Foto, Grafik |
| Cara Jurnalis Menekankan Fakta | 8. Grafis | |
| | 9. Metafora | |

Sumber : Alex Sobur (2015)

1. Sintaksis merupakan dimensi pertama yang menyoroti cara jurnalis menyusun fakta dalam pemberitaan mereka. Ini membantu dalam mengevaluasi tingkat objektivitas dan netralitas dalam berita yang publikasikan.
2. Skrip merupakan faktor kedua, yang berpusat pada bagaimana jurnalis menyampaikan informasi yang ditemukan atau diperoleh. Segala sesuatu

yang berkaitan dengan berita, seperti siapa, apa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana, termasuk dalam komponen (5W+1H).

3. Tematik merupakan dimensi ketiga, tematik digunakan untuk menganalisis bagaimana fakta diungkapkan dalam teks berita, termasuk pemilihan kata, kalimat dan penempatan serta penggunaan sumber dalam keseluruhan narasi
4. Retoris adalah dimensi keempat yang memeriksa komponen yang digunakan oleh jurnalis atau media massa untuk mendukung suatu berita. Ini juga mencakup penggunaan bahasa dalam tulisan jurnalis dan bagaimana bahasa tersebut mempengaruhi persepsi pembaca terhadap berita tersebut.

Selanjutnya, teknik analisis framing yang dikembangkan oleh Pan dan Kosicki akan digunakan untuk menganalisis berita ini. Empat struktur utama yang dibahas dalam analisis adalah sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Sintaksis terdiri dari judul, lead, latar belakang, kutipan, pernyataan sumber, dan penutup. Struktur skrip terdiri dari kelengkapan 5W+1H, yang mencakup apa, kapan, siapa, dimana, mengapa, dan bagaimana. Struktur retorik melihat penggunaan kata, idiom, grafik, gambar, dan metafora dalam penulisan berita, sedangkan struktur tematik melihat paragraf, preposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat dalam berita..

Peneliti akan menganalisis tabel, yang berisi artikel berita dan dimensi yang relevan untuk setiap struktur. Setelah menganalisis setiap artikel secara terpisah, peneliti akan melakukan kurasi dan menyimpulkan hasil dari setiap artikel berita. Setelah menganalisis setiap artikel secara terpisah, peneliti akan membandingkan hasil analisis dari masing-masing artikel dengan satu sama lain. Dengan demikian, jelas bahwa Detik.com, sebuah media nasional, dan AJNN.net, sebuah media lokal, berbeda dalam cara mereka menyampaikan berita tentang kasus pembunuhan yang dilakukan oleh oknum Paspampres.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pemilihan periode waktu pemberitaan untuk digunakan sebagai unit analisis. Penelitian ini mencakup waktu antara bulan Agustus 2023, ketika kasus ini pertama kali muncul, dan bulan

Desember 2023, ketika keputusan akhir peradilan militer mengenainya. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam hal memilih subjek penelitian melalui media online. Studi ini memilih dan membandingkan media online nasional (Detik.com) dan lokal (AJNN.net).

